

ABSTRAK

Pengobatan Tuberkulosis (TB) memerlukan waktu lama sehingga dukungan keluarga penting diberikan dan salah satu yang dapat disebabkan karena kurangnya dukungan keluarga bisa menyebabkan kurangnya kepatuhan minum obat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross-sectional*. Sampel berjumlah 32 pasien tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Cileunyi pada tanggal 3 sampai tanggal 5 agustus 2019. Pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk melihat dukungan keluarga dan kepatuhan kontrol penderita TB paru. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat pada $\alpha : 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden, yaitu 15 responden (46,9%) kurang adanya dukungan terhadap pasien. Sedangkan hasil penelitian pasien yang patuh terhadap kontrol ke Puskesmas, yaitu 31 responden (96,9%) menunjukkan bahwa sebagian besar pasien patuh mengontrol diri ke puskesmas. Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol penderita TB paru ($P\text{-Value } 1,000$). Hitungan statistik tidak bermakna atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kontrol penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas Cileunyi. Peneliti menyarankan pada petugas kesehatan khususnya pemegang program TB untuk memberikan pengarahan dan informasi kepada pasien Tuberkulosis, diharapkan pengarahan dan informasi mengenai penyakit Tuberkulosis tersebut juga diberikan kepada keluarga.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Kontrol Penderita, Tuberkulosis
Referensi: 10 Buku, 2 Jurnal, 3 Skripsi, Dokumen 9 (Tahun 2009-2018)

ABSTRACT

Treatment of Tuberculosis (TB) requires a long time, so family support is important and one that can be caused by a lack of family support was lack of compliance in taking medication. This type of research was quantitative with cross-sectional design. Samples were 32 tuberculosis patients who were undergoing treatment. The study was conducted at the Center of Cileunyi on 3 to 5 August 2019. Data collection was by giving questionnaires to respondents in order to see family support and adherence to control of pulmonary TB patients. Data analysis used univariate and bivariate analysis at $\alpha:0.05$. The results showed that almost the majority of respondents, namely 15 respondents (46.9%) lacked support for patients. Meanwhile, the results of the study of patients who adhere to control to the *Puskesmas* (community health center), namely 31 respondents (96.9%) showed that the majority of obedient patients controlled themselves to the *puskesmas* (community health center). Based on bivariate analysis, it showed that there was no relationship between family support and compliance on pulmonary TB patients control (P-Value 1,000). The statistical count was not significant or there was no significant relationship between family support and compliance on pulmonary TB patients control in the work area of Cileunyi Community Health Center. Researcher suggests that health workers especially TB program holders to provide guidance and information to Tuberculosis patients, it is expected that guidance and information about Tuberculosis is also given to families.

Keywords: Family Support, Patient Control Compliance, Tuberculosis

References: 10 Books, 2 Journals, 3 Research papers, 9 Documents (2009-2018)